

**PERILAKU ANOPHELES SUNDAICUS YANG MENUNJANG  
PENULARAN PENYAKIT MALARIA**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat**

**Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**SABARI**

NIM: 95310118

NIRM: 9500510718030120112

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**1999**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PERILAKU ANOPHELES SUNDAICUS YANG MENUNJANG  
PENULARAN PENYAKIT MALARIA**

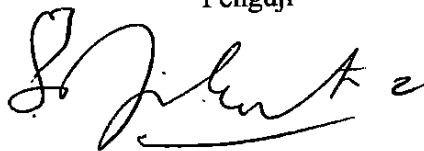
Diajukan Oleh :

**SABARI**

95310118  
950051071803120112

Telah diseminarkan/disetujui pada tanggal : 15 Des 1999

Penguji



dr. H. Susanto Tj., M. Comm., DTM & H., M.Sc., Ph.D, DLSHTM

Dekan FK UMY



dr. H. Erwin Santosa, M.Kes., Sp.A

## PERSEMBAHAN

*Kuingin persembahkan Karya Tulis ini  
untuk diriku sendiri dan juga untuk :*

- *Ayah dan Ibu tercinta.*
- *Mbak Alfiyah dan Abrori terkasih*
- *Maharini Asih Kristanti tersayang*
- *Dan juga temanku semua yang ikut  
memberikan support*

## MOTTO

*“Mempelajari ilmu kedokteran dengan tidak mempergunakan buku, sama saja seperti kita berlayar mengarungi samudera luas yang tidak berpeta sama sekali, sedangkan mempelajari ilmu kedokteran hanya dari buku-buku belaka, sama saja kita tidak pernah menjelajahi lautan lepas”.*

*(Sir William Osler)*

*“Dunia bukanlah tujuan, melainkan sekedar tempat persinggahan sementara menuju kehidupan abadi”*

*“Bayangan dapat mengiringi suatu kehidupan Tetapi jangan hidup dalam sebuah bayang-bayang”*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Pertama-tama penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul **“PERILAKU ANOPHELES SUNDAICUS YANG MENUNJANG PENULARAN PENYAKIT MALARIA”**. Dalam tulisan ini dibahas mengenai dua perilaku *An. sundaicus* yang penting terhadap penularan penyakit malaria yaitu perilaku kesenangan menggigit dan perilaku istirahat.

Maksud dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Erwin Santosa, M.Kes., Sp.A., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Susanto, Tj., M.Comm., DTM & H., M.Sc., Ph.D., DLSHTM selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini

3. Bapak H. Nasokha Solikhin dan Hj. Umi Salamah, yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa restu.
4. Mbak Alfiyah, Abrori, Mbak Ibeng, Siti Rodiah yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Maharini Asih Kristanti atas waktu dan perhatian yang telah diberikan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai.
6. M. Arif Rahman AM, M. Donk, Wakhid Ahmad Soleh, Opi, Eko Edi atas saran-saran yang telah diberikan.
7. M. Natsir, Rusti, Teguh, Rijoni, Agus, Arman, Rahmat, Suryadi.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian materi, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan demi penyempurnaan dan peningkatan kualitas dalam penulisan sejenis dimasa-masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, November 1999

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
1.4.1. Malaria.....	5
1.4.2. <i>An. sundaicus</i> .....	10
BAB II PEMBAHASAN.....	13
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN .....	16
III.1. KESIMPULAN.....	16
III.2. SARAN .....	18



## INTISARI

Berbicara mengenai penyakit malaria tentunya tidak terlepas dari peran nyamuk *Anopheles* sebagai vektor, penulis mengangkat permasalahan mana sajakah dari perilaku *Anopheles* yang menunjang penularan penyakit malaria terutama perilaku *An. sundaicus*.

Adapun perilaku *An. sundaicus* yang menunjang penyakit malaria, yaitu dibahas dari hasil penelitian yang dilakukan di dua tempat: di pantai Selatan Garut Jawa Barat dan di desa Tarahan, kecamatan Tanjung Lampung Selatan.

Penelitian di pantai Selatan Garut di Jawa Barat menunjukkan bahwa *An. sundaicus* lebih suka menggigit darah manusia pada malam hari sampai pagi hari (21.00 – 03.00). Nyamuk *An. sundaicus* betina di desa Tarahan, Lampung Selatan, mempunyai kecenderungan bersifat zoofilik dan eksofilik. Di dalam rumah banyak ditangkap di kelambu tidur dan pakaian yang bergantung, sedangkan di alam banyak ditemukan di semak-semak yang keadaannya terlindung dari sinar matahari. Dengan ditemukannya nyamuk *An. sundaicus* di kelambu dan di kandang, sebaiknya masyarakat memperbanyak hewan piaraan, seperti kambing, sapi, dan kerbau, tetapi lokasi antara kandang dan pemukiman sejauh 500 meter, juga perlu penggunaan kelambu yang dicelup insektisida.

Mengingat banyak nyamuk yang ditemukan di semak-semak, maka pemberantasan vektor malaria perlu lebih efektif dilakukan pembersihan dan pengabutan semak-semak. Guna mencegah pertumbuhan jentik *An. sundaicus* perlu dilakukan pembersihan genangan air terbuka dari ganggang, sampah, rumput dan sebagainya.